

PERANAN PENGURUS POKJAR UPBJJ-UT PEKANBARU DALAM MEMPROMOSIKAN UNIVERSITAS TERBUKA

Shanti Devi (shanti@ut.ac.id)

Raja Usman

UPBJJ-UT Pekanbaru, Jl. Arifin Ahmad No. 111, Sidomulyo Timur, Marpoyan Damai, Pekanbaru
28294

ABSTRACT

Students at Universitas Terbuka especially from Primary Schools Teachers Education program are clustered into study groups. These study groups exist in all UT regional centers. Several study groups are coordinated by a coordinator. The coordinators have important role in managing the students learning activities as well as promoting Universitas Tebuka. Charcteristics of coordinators, factors related to coordinators' roles, and their involvement in promoting UT are discussed in this article.

Key words: open university, promotion, role, study group coordinator

Kerjasama Universitas Terbuka (UT) dengan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) untuk meningkatkan kompetensi guru-guru Sekolah Dasar (SD) telah menjadikan Universitas Terbuka memiliki mahasiswa dalam jumlah yang sangat besar. Para guru yang merupakan mahasiswa program Pendidikan Dasar (Pendas) memiliki jumlah terbesar dibandingkan jumlah mahasiswa dari program studi lainnya. Berdasarkan data tahun 2009, dari 492.149 orang mahasiswa Universitas Terbuka (yang melakukan registrasi), sekitar 89,4% adalah mahasiswa Program Pendas. Pada Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Pekanbaru, dari 16.012 orang jumlah mahasiswa masa registrasi 2009.2, 84,9% adalah mahasiswa Program Pendas.

Seiring perjalanan waktu, semakin banyak guru-guru SD yang telah menyelesaikan pendidikan tingginya, baik di Universitas Terbuka maupun di perguruan tinggi lain. Hal ini berimplikasi semakin sedikit guru-guru yang belum sarjana sehingga semakin sedikit calon-calon mahasiswa Program Pendas yang akan melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Terbuka. Peraturan penerimaan guru-guru SD (CPNS) baru yang harus mengantongi ijazah sarjana, menambah faktor penyebab semakin sedikitnya calon mahasiswa Program Pendas.

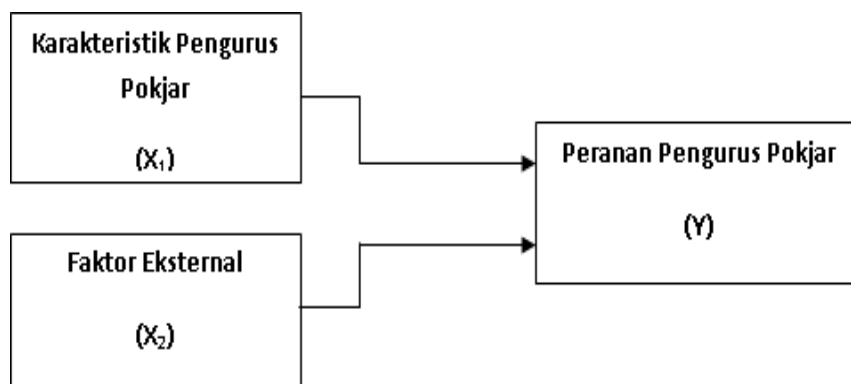
Untuk mempertahankan jumlah mahasiswa yang ada, Universitas Terbuka harus melakukan usaha promosi yang gencar untuk menjaring mahasiswa Program Non Pendas. Harapannya adalah semakin banyak calon mahasiswa yang mengenal UT, maka semakin besar kemungkinannya mereka akan mendaftar menjadi mahasiswa di UT. Jika tidak, maka Universitas Terbuka dikawatirkan akan mengalami kekurangan mahasiswa.

Selama ini UPBJJ-UT Pekanbaru telah melakukan promosi melalui penyebaran brosur serta iklan melalui media elektronik lokal. Namun upaya yang dilakukan masih terbatas, mengingat mahalnya biaya promosi melalui media elektronik dan luasnya daerah jangkauan yang harus digarap. Hal ini menyebabkan dampak yang diharapkan dari promosi belum sesuai dengan harapan.

UT memiliki perpanjangan tangan di daerah-daerah Kabupaten/Kota bahkan sampai ke tingkat Kecamatan yang berfungsi menjalankan operasional harian kepada mahasiswa/masyarakat, yang disebut Pengurus Kelompok Belajar (Pokjar). Pengurus Pokjar ini juga sekaligus merupakan

ujung tombak Universitas Terbuka dalam melakukan promosi/sosialisasi kepada masyarakat/publik. Sejalan dengan hal tersebut, peranan yang lebih besar dari Pengurus Pokjar dalam upaya mempromosikan UT sangatlah diharapkan.

Upaya-upaya untuk meningkatkan peranan Pengurus Pokjar dapat dilakukan terlebih dahulu dengan mengetahui sejauh mana tingkat peranan yang telah mereka miliki dalam mempromosikan Universitas Terbuka. Bagaimana karakteristik pengurus Pokjar? Selain itu, faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan tingkat peranan tersebut?



Gambar 1. Kerangka berpikir peranan pengurus pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru dalam mempromosikan Universitas Terbuka

Populasi penelitian adalah semua Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru pada tahun 2009, yaitu: sebanyak 42 orang. Pengumpulan data dilakukan secara sensus kepada 42 orang Pengurus Pokjar tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yang dilaksanakan untuk melihat hubungan antara peubah-peubah. Penelitian terdiri dari dua peubah bebas yaitu karakteristik Pengurus Pokjar (X_1) dan faktor eksternal (X_2); dan peubah terikat yaitu peranan Pengurus Pokjar (Y).

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan mendatangi dan melakukan wawancara terhadap responden dengan berpedoman pada kuesioner. Pengumpulan data ini dibantu oleh enumerator, yang terlebih dahulu diberi pembekalan tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Pengumpulan data kualitatif adalah dengan melakukan wawancara mendalam dengan responden terpilih untuk mencari makna dari data kuantitatif.

Selain melakukan tanya jawab dengan responden, juga dilakukan wawancara dengan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan penelitian, yaitu dengan mahasiswa dan staf UPBJJ-UT Pekanbaru. Data sekunder yang meliputi: data pokjar, data jumlah mahasiswa, dan data kegiatan promosi yang dilakukan UPBJJ-UT, diperoleh dari dokumen di UPBJJ-UT Pekanbaru.

Data yang telah terkumpul diolah melalui tahapan editing, coding, dan tabulasi dengan interval yang dihasilkan pada masing-masing hasil pengukuran. Data yang diperoleh, diolah dan analisis secara kuantitatif. Pengkategorian deskripsi variabel dengan: rendah, sedang, dan tinggi dilakukan berdasarkan sebaran data hasil penelitian.

Untuk mengukur keeratan hubungan antara karakteristik Pengurus Pokjar dan faktor eksternal dengan tingkat peranan Pengurus Pokjar digunakan analisis uji korelasi *Rank Spearman* pada $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ (Siegel, 1992). Selain itu, untuk memudahkan pengolahan data digunakan program SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru

Karakteristik Pengurus Pokjar yang diamati dalam penelitian ini adalah: (1) umur, (2) pendidikan formal, dan (3) pengalaman. Deskripsi selengkapnya, disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Karakteristik Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru

Karakteristik (X ₁)	Rataan	Kisaran	Kategori	Persen
Umur	47 tahun	31 – 61 tahun	Muda (29 – 40 tahun)	11,9
			Sedang (41 – 64 tahun)	88,1
			Tua (> 64 tahun)	0
Pendidikan formal	17 tahun	12 - 20 tahun	Tamat SMU	14,3
			Tamat S1	66,7
			Tamat S2	19,1
Pengalaman	4,4 tahun	1 – 12 tahun	Rendah (1 – 5 tahun)	78,6
			Sedang (6 – 10 tahun)	19,1
			Tinggi (> 10 tahun)	2,3

Keterangan:

n = 42

*) Kategori umur berdasarkan kriteria BPS

Umur

Umur Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru pada kisaran 31 – 61 tahun dengan rata-rata umur 47 tahun. Kriteria BPS (2001) menyatakan bahwa usia produktif adalah 15 – 65 tahun. Berdasarkan data umur, dapat dilihat bahwa pengurus pokjar masih berada pada usia produktif untuk mengembangkan diri dan merancang kegiatan untuk mempromosikan Universitas Terbuka.

Menurut Wiriaatmadja (1990), seseorang yang berusia produktif mempunyai kemampuan bekerja atau beraktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang sudah tidak produktif. Orang pada usia produktif juga tidak sulit menerima hal-hal baru. Kegiatan promosi memerlukan terobosan dan inovasi baru, sehingga sangat diperlukan tenaga-tenaga produktif dalam kegiatan mempromosikan Universitas Terbuka.

Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah tingkat pendidikan pengurus pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru dalam mengikuti proses belajar mengajar di bangku sekolah formal. Pendidikan formal bertujuan untuk menciptakan manusia-manusia yang berkualitas, termasuk dari segi ilmu pengetahuan, wawasan dan inovasi baru. Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan formal akan mempengaruhi perilaku seseorang, baik dari segi pola pikir, bertindak serta kemampuan menerapkan inovasi baru.

Sebagian besar (66,7 %) pengurus pokjar berijazah S1, dan 19,1 % berijazah S2, hanya 14,3 % yang berijazah SMA. Kegiatan pengelolaan di bidang pendidikan tinggi, seperti mengelola kegiatan pendidikan di Universitas Terbuka membutuhkan orang yang juga berpengalaman mengenyam pendidikan tinggi. Untuk hal itu, sebagian besar pengurus pokjar sudah pernah

merasakan sistem pendidikan tinggi. Hal tersebut akan mendukung kelancaran dalam proses perancangan dan pelaksanaan aktivitas.

Hasil pendidikan memudahkan diri pribadi maupun kelompok dalam menerima informasi atau pengetahuan yang berasal dari berbagai sumber informasi. Informasi yang diperoleh dapat memberikan nilai tambah (*added value*) dalam pengembangan usaha/kegiatan serta dapat meningkatkan kesadaran dalam memperhatikan setiap anjuran/inovasi. Tingkat pendidikan menentukan kemampuan seseorang, yang selanjutnya berhubungan dengan kualitas kinerjanya dalam berusaha (Tilaar, 1997). Pendidikan pengurus pokjar dengan rata-rata pendidikan S1 sangat mendukung kegiatan promosi Universitas Terbuka kepada masyarakat/publik. Seseorang yang berpendidikan tinggi lebih dipercaya dalam menyampaikan ide dibandingkan dengan seseorang yang berpendidikan lebih rendah.

Pengalaman

Pengalaman adalah lamanya (tahun) pengurus pokjar menjadi perpanjangan tangan Universitas Terbuka dalam mengelola penyelenggaraan kegiatan administrasi dan akademik mahasiswa Universitas Terbuka. Pengalaman pengurus pokjar di daerah/wilayah Pokjar, dihitung dari awal/pertama menjadi pengurus pokjar sampai saat wawancara/penelitian dilaksanakan.

Sejalan dengan bertambahnya usia maka bertambah pula pengalaman seseorang. Suatu pekerjaan yang ditekuni/dijalani seseorang juga akan mewarnai pengalaman hidupnya. Pengalaman dalam suatu pekerjaan dapat mempengaruhi pola pikir dan wawasan seseorang. Van den Ban dan Hawkins (1999) mengemukakan bahwa seseorang dapat memperoleh atau memperbaiki kemampuan untuk melaksanakan suatu pola sikap, melalui pengalaman dan praktek.

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa mayoritas pengurus pokjar (78,6%) punya pengalaman 1-5 tahun, dengan rata-rata pengalaman 4,4 tahun. Berdasarkan sebaran data penelitian, mayoritas pengalaman pengurus pokjar termasuk kategori rendah. Jika dibandingkan dengan usia UT sejak berdiri tahun 1984 sampai dengan penelitian ini dilakukan (tahun 2010), yaitu: 26 tahun, maka pengalaman pengurus pokjar juga masih tergolong rendah dari segi kuantitas.

Namun pengalaman dalam suatu pekerjaan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tahun menekuni suatu objek, tetapi juga kualitas dari pengalaman itu sendiri. Pengalaman dalam pekerjaan dapat berupa pengalaman kuantitatif yaitu jumlah tahun bekerja dan pengalaman kualitatif yaitu 'proses belajar' yang dialami selama bekerja yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang. Bimbingan dari UPBJJ-UT yang didapat Pengurus pokjar serta berbagi pengalaman dan informasi antar sesama pengurus pokjar di wilayah lain, mempengaruhi kualitas pengalaman pengurus pokjar dalam mengelola penyelenggaraan kegiatan administrasi dan akademik mahasiswa Universitas Terbuka.

Faktor-faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang diamati dalam penelitian ini adalah: (1) keterlibatan UPBJJ-UT, dan (2) sarana dan prasarana. Deskripsi selengkapnya, disajikan pada Tabel 2.

Keterlibatan UPBJJ-UT

Keterlibatan UPBJJ-UT yang diukur adalah tindakan/upaya yang telah dilakukan UPBJJ-UT Pekanbaru dalam membantu pengurus Pokjar mempromosikan Universitas Terbuka di wilayah Pokjar. Tingkat keterlibatan UPBJJ-UT termasuk kategori sedang. Minimal setiap awal masa registrasi (per enam bulan) UPBJJ-UT Pekanbaru mengirimkan staf ke wilayah Pokjar untuk melakukan sosialisasi dan promosi tentang Universitas Terbuka. Orang-orang yang hadir dalam

kegiatan sosialisasi dan promosi di wilayah Pokjar berasal dari berbagai kalangan dan profesi yang diundang atau dikumpulkan oleh Pengurus Pokjar. Jumlah peserta yang hadir pada setiap pertemuan kegiatan sosialisasi dan promosi di wilayah Pokjar rata-rata berkisar antara 60-80 orang.

Tabel 2. Deskripsi Faktor Eksternal Peranan Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru

Karakteristik (X ₁)	Kategori	Persen
Keterlibatan UPBJJ	Rendah	2,4
	Sedang	50
	Tinggi	47,6
Sarana dan Prasarana	Rendah	4,8
	Sedang	71,4
	Tinggi	23,8

Keterangan: n = 42

Secara insidental, jika ada permintaan dari Pengurus Pokjar maka UPBJJ-UT Pekanbaru mengirimkan staf ke wilayah Pokjar untuk melakukan sosialisasi dan promosi tentang Universitas Terbuka. Hal ini dilakukan jika ada pertemuan khusus dengan pihak-pihak terkait di daerah/wilayah Pokjar yang berkeinginan mengetahui secara rinci dan gamblang informasi tentang Universitas Terbuka.

Pengadaan sarana promosi (seperti: brosur dan spanduk) dilakukan oleh UPBJJ-UT Pekanbaru pada tahap awal kegiatan sosialisasi dan promosi di wilayah Pokjar atau pada tahun-tahun awal pengelolaan mahasiswa Universitas Terbuka di wilayah Pokjar tersebut. Selanjutnya setelah kegiatan pengelolaan terhadap mahasiswa Universitas Terbuka berlangsung cukup lama atau pengelolaan oleh Pokjar sudah berjalan cukup mapan, maka pengadaan sarana promosi dilakukan sendiri oleh Pengurus Pokjar.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang diukur dalam penelitian ini adalah ketersediaan kantor/sekretariat Pokjar dan tingkat kemudahan masyarakat mengunjungi/bertemu Pengurus Pokjar. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan dan kemudahan sarana-prasarana termasuk sedang. Setiap Pengurus Pokjar di UPBJJ-UT Pekanbaru memiliki kantor/sekretariat sebagai tempat pelayanan kepada mahasiswa atau calon mahasiswa. Sebagian besar (90,5%) Pengurus Pokjar di UPBJJ-UT Pekanbaru meminjam/menggunakan ruangan di kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan di kecamatan wilayah Pokjar sebagai sekretariat. 7,1% Pengurus Pokjar berkantor di rumah sendiri, dan 2,4% Pengurus Pokjar membangun sekretariat untuk lebih memaksimalkan pelayanan kepada mahasiswa atau calon mahasiswa sebagai *customer*.

Sebagian besar (95,2%) lokasi sekretariat berada pada lokasi strategis, hanya sebagian kecil saja (4,8%) lokasi sekretariat Pengurus Pokjar yang kurang strategis. Pengurus Pokjar berada di pusat kecamatan, sehingga berada pada lokasi strategis dan mudah dijangkau. Hal ini dibuktikan bahwa 97,6% lokasi sekretariat/kantor Pengurus Pokjar di UPBJJ-UT Pekanbaru dapat diakses dengan transportasi yang tersedia/lancar.

Peranan Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru dalam Mempromosikan Universitas Terbuka

Peranan Pengurus Pokjar yang diukur dalam penelitian ini adalah tingkat keaktifan Pengurus Pokjar dalam mempromosikan Universitas Terbuka kepada publik/masyarakat luas.

Peranan Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru dalam mempromosikan Universitas Terbuka termasuk kategori sedang. Lima puluh persen Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru mengunjungi pejabat terkait di daerah/wilayah Pokjar dalam rangka sosialisasi/promosi Universitas Terbuka secara rutin. Kunjungan dilakukan untuk menjalin hubungan baik dengan pejabat dimaksud, sehingga dapat diharapkan pejabat yang dikunjungi akan merekomendasikan bawahannya dan masyarakat lain untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Terbuka.

Terdapat 9,5% Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru yang tidak pernah atau belum pernah mengadakan kunjungan kepada pejabat terkait di wilayah Pokjar dalam rangka sosialisasi/promosi Universitas Terbuka. Hal ini terjadi karena para Pengurus Pokjar tersebut adalah pejabat di dinas wilayah setempat sehingga dengan mudah dapat mensosialisasikan program pendidikan kepada anggota instansinya.

Sebanyak 32,1% Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru melakukan penyebaran brosur tentang Universitas Terbuka kepada publik/masyarakat dan memasang spanduk Universitas Terbuka secara terjadwal. Brosur disebarluaskan secara luas kepada masyarakat, terutama pada tempat potensial untuk menjaring mahasiswa seperti kantor-kantor pemerintah dan sekolah-sekolah. Staf/pegawai di kantor-kantor pemerintah dan guru-guru diharapkan dapat dijaring menjadi mahasiswa Universitas Terbuka. Spanduk dipasang oleh Pengurus Pokjar di tempat-tempat strategis, seperti di persimpangan jalan, di pusat keramaian, termasuk di depan kantor/sekretariat Pengurus Pokjar.

Sebanyak 36,5% Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru berupaya mempromosikan Universitas Terbuka dengan mengadakan pertemuan formal/non formal dengan publik/masyarakat secara rutin. Pertemuan tersebut dalam upaya mempromosikan Universitas Terbuka. Kegiatan itu antara lain adalah pertemuan dengan anggota organisasi masyarakat/pemuda, pertemuan dengan anggota Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) di daerah/wilayah Pokjar, dan pertemuan dengan anggota Kepolisian Sektor (Polsek) di kecamatan tempat Pokjar.

Terdapat 19% Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru yang belum pernah mengadakan pertemuan formal/non formal dengan publik/masyarakat. Pengurus Pokjar menyatakan bahwa upaya untuk mengadakan pertemuan yang bersifat formal atau pun non formal telah pernah dirintis, tetapi belum bisa diwujudkan. Pertemuan dengan mengundang/mengumpulkan orang dalam jumlah banyak, tidak mudah dilaksanakan.

Sebanyak 28,6% Pengurus Pokjar mempromosikan Universitas Terbuka di Sekolah-sekolah (SLTA). Pengurus Pokjar berusaha menjaring calon mahasiswa potensial yaitu siswa SLTA kelas 3, dengan harapan setelah tamat mereka akan melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Terbuka.

Tiga puluh satu persen Pengurus Pokjar yang belum pernah mengadakan sosialisasi di sekolah (SLTA) beralasan karena belum adanya kesiapan pihak sekolah. Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan persuasif oleh Pengurus Pokjar dan UPBJJ supaya kegiatan promosi dan sosialisasi ke SLTA dapat dilaksanakan. Gagasan awal dan sasaran utama pada awal mendirikan Universitas Terbuka adalah untuk menampung 'tamatan segar' SLTA (Belawati, 2000).

Korelasi Karakteristik Pengurus Pokjar dan Faktor Eksternal dengan Peranan Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru dalam Mempromosikan Universitas Terbuka

Terdapat empat peubah yang digunakan untuk melihat korelasi karakteristik Pengurus Pokjar dengan Peranan Pengurus Pokjar serta dua peubah untuk melihat korelasi faktor eksternal dengan Peranan Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru dalam mempromosikan Universitas Terbuka. Empat peubah karakteristik Pengurus Pokjar yang dimaksud adalah: umur, pendidikan formal, pekerjaan,

dan pengalaman; sedangkan dua peubah yang merupakan faktor eksternal adalah: keterlibatan UPBJJ-UT serta sarana-prasarana. Korelasi karakteristik Pengurus Pokjar dan faktor eksternal dengan peranan Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru dalam mempromosikan Universitas Terbuka, disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Korelasi Karakteristik Pengurus Pokjar dan Faktor Eksternal dengan Peranan Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru

Peubah	Koefisien korelasi
Umur	- 0,092
Pendidikan formal	0,212
Pengalaman	- 0,305 **
Keterlibatan UPBJJ-UT	0,371 **
Sarana dan prasarana	0,228 *

Keterangan tabel:

n = 42 orang

** Berhubungan sangat nyata pada $\alpha = 0,01$

* Berhubungan nyata pada $\alpha = 0,05$

Pengalaman Pengurus Pokjar mengelola kegiatan administrasi dan akademik mahasiswa Universitas Terbuka berhubungan negatif sangat nyata dengan tingkat peranan Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru dalam mempromosikan Universitas Terbuka. Artinya semakin lama jumlah tahun Pengurus Pokjar menjadi pengurus atau mengurus kegiatan administrasi dan akademik mahasiswa maka semakin sedikit peranan Pengurus Pokjar dalam mempromosikan Universitas Terbuka.

Hal ini terjadi karena jika makin lama berlangsung program pendidikan Universitas Terbuka di suatu daerah/wilayah, maka program pendidikan Universitas Terbuka makin dikenal oleh masyarakat/publik melalui promosi lisan dari mulut ke mulut maupun pengamatan langsung oleh masyarakat/publik. Dengan demikian, Pengurus Pokjar tidak perlu lagi melakukan promosi secara gencar dan besar-besaran seperti tahun-tahun awal program pendidikan tinggi Universitas Terbuka. Hal ini sejalan dengan pendapat Winardi (2003), bahwa terkadang terjadi stagnasi bahkan kecenderungan penurunan kegiatan promosi, jika suatu usaha/kegiatan sudah berjalan memasuki tahap/masa pertumbuhan/peningkatan usaha. Menyikapi hal ini, diperlukan pencerahan bagi Pengurus Pokjar untuk menemukan bentuk/inovasi baru dan tidak terpaku dengan cara-cara konvensional dalam mempromosikan program pendidikan tinggi Universitas Terbuka. Dengan makin ketatnya persaingan dalam menjaring mahasiswa baru dan akan terjadinya penurunan jumlah mahasiswa Program Pendidikan Dasar, maka diperlukan terobosan-terobosan baru yang cerdas dan tepat untuk menjaring calon mahasiswa.

Keterlibatan UPBJJ-UT Pekanbaru dalam membantu Pengurus Pokjar mempromosikan Universitas Terbuka di wilayah Pokjar berhubungan positif sangat nyata dengan tingkat peranan Pengurus Pokjar dalam mempromosikan Universitas Terbuka. Artinya makin tinggi tingkat keterlibatan UPBJJ-UT dalam membantu Pengurus Pokjar dalam kegiatan promosi maka semakin tinggi tingkat peranan Pengurus Pokjar dalam mempromosikan Universitas Terbuka.

Terdapat dua bentuk kerjasama utama antara UPBJJ-UT dengan Pengurus Pokjar yang punya efek langsung terhadap promosi. Pertama, kerjasama dalam menjaring mahasiswa baru

dalam bentuk sosialisasi. Kedua, kerjasama dalam melayani mahasiswa lama. Pelayanan yang dilakukan secara prima terhadap mahasiswa lama berdampak terhadap kepuasan mahasiswa sebagai *customer* yang secara langsung merupakan salah satu bentuk promosi. Hal ini, sesuai dengan pendapat Alma (2003) yang menyebutkan bahwa pelayanan yang prima terhadap *customer* tetap adalah salah satu promosi yang jitu. Dua jenis kerjasama antara UPBJJ-UT dengan Pengurus Pokjar tersebut adalah implementasi dari makna bahwa Pengurus Pokjar adalah perpanjangan tangan UPBJJ-UT di daerah. Sebaliknya UPBJJ-UT adalah pihak yang mendukung Pengurus Pokjar dalam melakukan seluruh kegiatan administrasi dan kegiatan akademik mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan UPBJJ-UT dapat meningkatkan peran Pengurus Pokjar dalam mempromosikan Universitas Terbuka. Sehubungan dengan hal tersebut, upaya peningkatan peran Pengurus Pokjar dapat dilakukan dengan meningkatkan keterlibatan UPBJJ-UT dalam membantu Pengurus Pokjar mempromosikan Universitas Terbuka dan membantu mengatasi hambatan/masalah yang terjadi dalam kegiatan/program promosi dan sosialisasi di wilayah Pokjar.

Sarana dan prasarana berhubungan positif sangat nyata dengan tingkat peranan Pengurus Pokjar dalam mempromosikan Universitas Terbuka. Artinya makin tinggi tingkat ketersediaan sarana-prasarana dan tingkat kemudahan mengakses Pengurus Pokjar untuk mendapatkan informasi dan pelayanan di wilayah Pokjar, maka makin tinggi tingkat peranan Pengurus Pokjar dalam mempromosikan Universitas Terbuka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95,2% lokasi sekretariat Pengurus Pokjar berada pada lokasi strategis dan 97,6% lokasi sekretariat/kantor Pengurus Pokjar dapat diakses dengan transportasi yang tersedia. Kemudahan mahasiswa dan calon mahasiswa mengakses sekretariat/kantor Pengurus Pokjar menjadi faktor pendukung program promosi yang dilakukan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kisaran umur Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru adalah: 31–61 tahun, mayoritas pendidikan: S1, dan rata-rata pengalaman menjadi Pengurus Pokjar selama 4,4 tahun.
2. Tingkat keterlibatan UPBJJ-UT dalam membantu Pengurus Pokjar dalam mempromosikan Universitas Terbuka termasuk kategori sedang; dan kemudahan mahasiswa/calon mahasiswa mengakses kantor/sekretariat Pengurus Pokjar termasuk kategori baik.
3. Tingkat peranan Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru dalam mempromosikan Universitas Terbuka termasuk kategori sedang, kegiatan promosi yang dilakukan masih bersifat konvensional dan belum semua Pengurus Pokjar melakukan promosi secara terjadwal, terorganisir, dan simultan.
4. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan peranan Pengurus Pokjar UPBJJ-UT Pekanbaru dalam mempromosikan Universitas Terbuka adalah keterlibatan UPBJJ-UT dalam membantu Pengurus Pokjar dalam mempromosikan Universitas Terbuka dan kemudahan mahasiswa/calon mahasiswa mengakses kantor/sekretariat Pengurus Pokjar untuk mendapatkan informasi dan pelayanan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terhadap Pengurus Pokjar: (1) melakukan kegiatan promosi secara terencana, terjadwal, dan memperhatikan potensi-potensi tempat 'kantong' calon mahasiswa, (2) memperhatikan

- kemudahan mahasiswa/calon mahasiswa untuk mengakses kantor/sekretariat Pengurus Pokjar untuk mendapatkan informasi dan pelayanan.
2. Terhadap UPBJJ-UT: (1) meningkatkan keterlibatan dalam membantu Pengurus Pokjar mempromosikan Universitas Terbuka, (2) membuat program pelatihan bagi Pengurus Pokjar untuk meningkatkan kompetensi tentang kiat-kiat promosi.

REFERENSI

- Alma, B. (2003). *Kewirausahaan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Belawati, T. (2000). *Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Siegel, S. (1992). *Statistik Nonparametrik: untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: P.T. Gramedia Utama.
- Tilaar, H.A.R. (1997). *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi: Visi, Misi, dan Program Pendidikan dan Pelatihan Menuju 2020*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Van den Ban, A.W. & Hawkins, H.S. (1999). *Agriculture Extension*. (A.D. Herdiasti, Trans.). New York: Elsevier Science Inc.
- Winardi. (2003). *Entrepreneur & Entrepreneurship*. Jakarta: Prenada Media.
- Wiriatmadja, S. (1990). *Pokok-pokok Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: CV. Yasaguna.